Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)
ISSN: 2301-7481

Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan

Mutiara Ananda Tongku[1], Adelia Syafitri[2], Elsa Amelia Lumbanraja[3], La Ane[4]
Universitas Negeri Medan[1], Universitas Negeri Medan[2], Universitas Negeri Medan[3], Universitas Negeri Medan[4]
tiaratongku28@gmail.com[1], adeliasyhafitri@gmail.com[2], elsaamelia0902@gmail.com[3], lane@unimed.ac.id[4]

Abstrak

UMKM merupakan salah satu tiang penyokong perekonomian negara kita. Menurut *ASEAN Investment Report* yang dirilis September 2022, Indonesia merupakan pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbanyak di kawasan ASEAN. Berdasarkan situs web resmi milik BKPM, bahwa "*UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020 dan UMKM telah menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% daya serap dunia usaha pada tahun 2020".* Dirjen Aplikasi Informatika Kemkominfo yaitu Samuel Abrijani Pangerapan menyampaikan bahwa, dilihat dari data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, Indonesia memiliki jumlah UMKM dengan jumlah yang cukup besar yaitu mencapai lebih dari 64 juta. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yaitu Benny Iskandar Nasution megatakan bahwa *"Jumlah UMKM yang menjadi binaan Pemkot Medan mengalami peningkatan signifikan dari 27.000 pada tahun 2021 dan menjadi 90.000 UMKM pada tahun 2022*. Para pelaku UMKM di Kota Medan tampaknya masih jarang yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada usahanya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Tahapan metode penelitian dimulai dengan mencari UMKM yang telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada usahanya dan membagikan kuesioner kepada seluruh sampel secara langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan sebagai metode pengumpulan data dengan sasaran yaitu pelaku UMKM di Kota Medan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja UMKM di Kota Medan dipengaruhi oleh implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,743 atau 74,3%, dan sisa lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan atau Ha diterima pada penelitian ini dengan sampel 44 UMKM di Kota Medan yang telah memenuhi kriteria.

Kata Kunci : *UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba canggih sekarang ini, penggunaan teknologi informasi bukanlah sesuatu hal yang istimewa lagi, seperti zaman-zaman sebelumnya. Dalam kehidupan sehari-hari pun, teknologi telah benar-benar mengharuskan kita untuk terus meng-*upgrade* apa-apa saja yang menjadi pembaharuan agar kita tidak tertinggal akan hal tersebut. Dan hal ini juga berlaku pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut (Krismiaji, 2015) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data dan transaksi yang tujuannya untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, pengoperasian bisnis serta pengambilan keputusan. Implementasi sebuah sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi UMKM dengan, menaikkan efisiensi UMKM, menaikkan kualitas UMKM, memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya guna mengambil keputusan, hingga menaikkan keunggulan kompetitif UMKM dan dapat memperbaiki komunikasi. Berdasarkan penelitian Prasetyo & Ambarwati (2021) hasil analisisnya mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM disimpulkan bahwa sistem informasi skuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

UMKM merupakan penggerak perekonomian negara yang benar- benar memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri. Dan dapat dikatakan pula bahwa UMKM dapat menjadi salah satu tiang penyokong perekonomian negara kita. Menurut *ASEAN Investment Report* yang dirilis September 2022, Indonesia merupakan pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbanyak di kawasan ASEAN. Berdasarkan situs web resmi milik BKPM, bahwa "*UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020 dan UMKM telah menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% daya serap dunia usaha pada tahun 2020".*

UMKM tidak bisa jika hanya mengandalkan keunggulan kompetitif dalam pengetahuan saja. Namun juga perlu kemampuan dalam sistem informasi akuntansi dalam mengelola berbagai informasi, meningkatkan efisiensi UMKM, serta meningkatkan kualitas UMKM dengan implementasi sistem informasi akuntansi. Sehingga, berdasarkan hal ini UMKM seakan dipaksa oleh keadaan untuk menggunakan teknologi informasi agar usahanya dapat maju dan berkembang. Dan para pelaku UMKM sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan kegiatan usahanya agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu : "Apakah implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan?"

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian ini bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan tentang pengaruh implementasi sistem informasi akutansi terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.
2. Bagi UMKM di Kota Medan, sebagai masukan agar usahanya dapat lebih efektif dan efisien dalam kinerja untuk waktu kedepannya.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015: 3) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, pengoperasian bisnis serta pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-dalam proses transaksi akuntansi rutin untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Manajemen membutuhkan informasi yang diperoleh untuk mengambil keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan menciptakan pengendalian internal (Paulus, 2016).

Menurut Romney & Steinbart (2011), sistem informasi akuntansi terbagi menjadi 6 komponen, yaitu:

1) *People*, yaitu orang-orang yang menggunakan sistem tersebut.
2) *Procedures and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan data.
3) Data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis.
4) *Software* yang digunakan untuk mengolah data.
5) *Information technology infrastructure*, termasuk komputer, perangkat periferal, dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi.
6) *Internal control* dan *security measures* untk menjaga dan melindungi data.

2.2. Kinerja UMKM

Menurut (Sutrisno, 2016) kinerja adalah keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Namun, kinerja sebenarnya mempunyai arti yang luas, tidak hanya sekedar hasil kerja, tetapi juga cara proses pekerjaan berlangsung. Kinerja merupakan hasil kerja yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi terhadap perekonomian (Wilya, 2013). Menurut Edison, *et al* (2016: 188) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkanketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kriteria yang termasuk kedalam UMKM berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
   a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagi berikut:
   a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah, dan bangunan tempat usaha.
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (Tiga Ratus Juta) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
   a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai

paling banyak Rp.10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai paling banyak Rp.50.000.0000.000 (lima Puluh Milyar Rupiah).

2.3. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan judul peneliti yaitu mengenai "Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan".

Tabel 2.1: Daftar Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta	• Kinerja • Sistem informasi akuntansi	Hasil analisisnya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2.	Dini, F (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata	• Kinerja pegawai • Sistem informasi akuntansi	Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air,Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.
3.	Trabulsi, R. U (2018)	*The Impact ofAccounting Information Systems on Organizational Performance: The Context ofSaudi's SMEs*	• Kinerja organisasi • Kualitas • Pengurangan biaya • Pengambilan keputusan • Sistem informasi akuntansi	Peneliti mengungkapkan bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pembuatan keputusan,yang sesuai dengan penelitian.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

2.4. Kerangka Berpikir

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, operasi bisnis, dan pengambilan keputusan. Dan kinerja UMKM merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur dalam kurun waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Gambar 2.1: Model Kerangka Berpikir

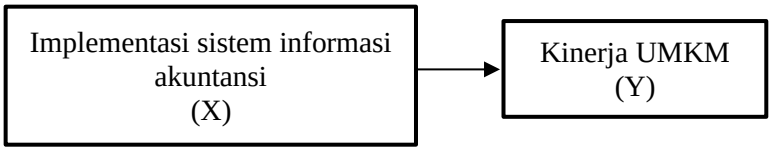

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dan didukung dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian, maka peneliti yakin bahwa implementasi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, untuk menguji kembali hubungan atau pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerjaUMKM di Kota Medan.

3. Metode Penelitian

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi, penelitian di lakukan pada UMKM yang berada di wilayah Kota Medan. Dimana pemilihan lokasi atas dasar data dan informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan topik permasalahan penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang industri kreatif yang masih berstatus aktif di Kota Medan. Dan sampel merupakan sebahagian entitas dan karakteristik dari populasi tersebut. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini yang peneliti ambil berdasarkan kriteria

1. Bergerak dibidang industri kreatif yang masih berstatus aktif di Kota Medan.
2. Sudah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut, cirri, atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memepunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 68). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu implementasi sistem informasi akuntansi (X) dan variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y).

1. Implementasi sistem informasi akuntansi adalah penerapan penggunaan sistem untuk mengumpulkan, mengolah data, dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Indikatornya adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi.
2. Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang di capai oleh seorang individu yang dapat diselesaikan oleh tugas perseorangan dalam perusahaan dan pada periode tertentu, serta dikaitkan dengan ukuran nilai. Dan indikatornya adalah perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff atau pekerja, negosiasi, dan perwakilan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung yang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada seluruh sampel secara langsung yaitu kepada para UMKM di Kota Medan. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dalam hal ini adalah UMKM di Kota Medan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linear sederhana, dengan rumus :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif).

X = Variabel independent

3.6. Uji Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan menggunakan (uji F).

1. Uji t
   Menurut Ghozali (2018: 152) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila sig < α (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Jika t hitung > t tabel, maka hipotesis didukung.
   b. Jika t hitung < t tabel, maka hipotesis tidak didukung.

2. Uji F (Simultan)
   Menurut Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Menurut Ghozali (2016) uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi F < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya seluruh variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

4. Hasil

4.1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dapat diputuskan diterima atau ditolak maka terlebih dahulu diperlukannya uji validitas. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Metode keputusan yang diambil untuk uji validitas (Suryani, 2019) sebagai berikut :

1) Atas dasar signifikan Nominal signifikan > 0,05 maka butir disimpulkan tidak valid, nominal signifikan < 0,05 maka butir disimpulkan valid.
2) Berdasarkan nilai korelasi Nominal r hitung < r tabel butir disimpulkan tidak valid, nominal r hitung > r tabel butir disimpulkan valid.

Validitas menurut Sugiyono (2019) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu unuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dan uji validitas berguna sebagai penentu valid atau tidaknya atas pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian yang digunakan.

Pada penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas kepada

44 UMKM di Kota Medan yang telah memenuhi kriteria. Dengan n = 44, df = n-2 = 44 – 2 = 42 maka pada α = 0,05 diperoleh r tabel = 0,304.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Kondisi	Hasil
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Pertanyaan 1	0,544	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 2	0,452	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 3	0,524	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 4	0,398	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 5	0,653	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 6	0,600	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 7	0,590	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 8	0,567	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 9	0,728	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 10	0,585	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 11	0,592	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 12	0,604	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 13	0,527	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 13	0,632	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 14	0,504	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 15	0,629	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 16	0,530	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 17	0,537	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 18	0,666	0,304	r hitung > r tabel	Valid
Kinerja UMKM	Pertanyaan 1	0,588	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 2	0,737	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 3	0,730	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 4	0,608	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 5	0,736	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 6	0,695	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 7	0,693	0,304	r hitung > r tabel	Valid
	Pertanyaan 8	0,540	0,304	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Dari table diatas, pada variabel implementasi Sistem Informasi Akuntansi semua pertanyaan memiliki hasil yang valid yaitu dengan total sebanyak 19 pertanyaan dan pada variabel kinerja UMKM juga memiliki hasil uji validitas yang semua pertanyaan hasilnya valid dengan total 8 pertanyaan.

4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk melihat sebuah instrumen pengukuran, apakak konsisten atau belum bila dilakukan pengulangan pengukuran (Suryani, 2019). Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Dimana perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berikut ini merupakan hasil reliabilitas masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Variabel Cronbach's alpha	r tabel	Hasil
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	0,884	0,70	Reliabel
Kinerja UMKM	0,818	0,70	Reliabel

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Sehingga, berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diatas, dapat penulis putuskan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada variabel implementasi Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *cronbach alpha* 0,884 atau lebih dari 0,70 yang artinya reliabel. Dan variabel Kinerja UMKM yang telah diteliti hasilnya lebih besar dari 0,70, yaitu dengan *cronbach alpha* 0,818. Dan berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah penulis lakukan di atas, maka terlihat bahwa semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang diteliti dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat dikatakan juga bahwa data yang dihasilkan dari instrumen pernyataan dalam penelitian ini berkualitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut dengan hasil yang demikian.

4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk merupakan pengujian normalitas yang cukup banyak digunakan. Jika jumlah sampel lebih kecil dari 50 maka menggunakan Shapiro-Wilk. Sedangkan apabila jumlah sampel lebih besar dari 50 sampel maka menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Dimana :

Ho : populasi berdistribusi normal

Ha : populasi tidak berdistribusi normal

Dan dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas :

- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.
- Jika nilai probabilitas < 0,05 artinya Ho ditolak.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,116	44	,163	,977	44	,533
Y	,187	44	,001	,906	44	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka Ho diterima karena nilai Sig. X 0,533 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel Y dengan nilai Sig. Y 0,002 < 0,05 maka Ho ditolak.

4.4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel Kinerja UMKM (Y) dengan variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dan dalam penelitian ini, regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan model persamaan Y = A + BX.

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,325	2,998		,108	,914
	X	,424	,038	,865	11,186	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Maka, dari hasil diatas dapat diketahui bahwasanya persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = 0{,}325 + 0{,}424X$$

Maka dapat penulis jelaskan persamaan hasil regresi linear sederhana diatas bahwa apabila Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X) naik 1% maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,424. Apabila Implementasi Sistem Informasi Akuntansi nol, maka kinerja UMKM sebesar 0,325. Dan koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4.5. Uji F dan Signifikansi

Uji F digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dan signifikan berarti hubungan yang terjadi dan dapat berlaku untuk populasi. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah berdasarkan pada nilai F hitung dan F tabel, dimana :

- Jika nilai F hitung > F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai F hitung < F tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.5 Uji F dan Signifikansi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323,622	1	323,622	125,125	,000[b]
	Residual	108,628	42	2,586		
	Total	432,250	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat F hitung memiliki nilai 125.125, sedangkan untuk mengetahui F tabelnya adalah dengan melihat kolom df, dimana 1 adalah pembilang dan 42 adalah penyebut. Setelah itu buka daftar F tabel. Dalam kasus ini, F tabel nya adalah 4,07 (dengan taraf nyata 5%) maka dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM karena F hitung > F tabel dengan nilai 125,125 > 4,60. Dan dilihat dari signifikansi pada tabel diatas maka pengambilan keputusan pada regresi linear sederhana dalam penelitian ini bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Medan dengan nilai sig. yaitu 0,000 < 0,05 maka Ha diterima.

4.6. Uji T

Uji T atau disebut uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Apabila t hitung > t tabel maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti.
b. Apabila t hitung < t tabel maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti.

Tabel 4.6 Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,325	2,998		,108	,914
	X	,424	,038	,865	11,186	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas, maka pengambilan keputusan pada regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu : berdasarkan nilai t pada tabel *Coefficients* diketahui t hitung sebesar 11,186. Sedangkan t tabel dengan berdasar pada tabel distribusi nilai sebesar 1,680 yang dimana nilai tersebut degan melihat df = 44 dan α = 5%. Dari rincian di atas dapat bahwa t hitung sebesar 11,186 lebih besar dari t tabel sebesar 1,680. Dan dapat disimpulkan bahwa imlementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota Medan.

4.7. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini, *R-square* merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama–sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Dan *R square* disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. *R square* bernilai antar 0 – 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka 1 berarti semakin baik.

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865[a]	,749	,743	1,608

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Dan berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel diatas, maka diketahui nilai *adjusted R square* adalah 0,743 yang artinya kinerja UMKM di Kota Medan dapat dipengaruhi oleh implementasi Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,743 atau 74,3%, dan sisa lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem digunakan untuk mengolah data dan transaksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, pengoperasian bisnis serta pengambilan keputusan.
2. Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Dan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
3. Berdasarkan hasil uji dan analisis maka disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan atau Ha diterima pada penelitian ini dengan sampel 44 UMKM di Kota Medan yang telah memenuhi kriteria.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada para UMKM khususnya UMKM di Kota Medan agar kedepannya dapat terus mengikuti perkembangan yang ada mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan UMKM tentang implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan memaksimalkan implementasi Sistem Informasi Akuntansi guna menghasilkan kinerja UMKM yang lebih maksimal lagi. Saran kepada peneliti selanjutnya yaitu untuk dapat menambah variabel lain.

6. Reverensi

Adi Ahdiat. 2022. Jumlah UMKM di Negara ASEAN (2021). https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya Diakses pada tanggal 13 Januari 2023.

Aribawa, D. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah.* Siasat Bisnis.Vol. 20, No. 1. p. 1–13.

Dini, F. 2020. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinaas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.

Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: ALFABETA.

Ganda Sibarani. 2023. Ditopang UMKM, Ekonomi Kota Medan Stabil Sepanjang 2022. https://diginomi.sumutprov.go.id/2023/01/03/ditopang-umkm-ekonomi-kota-medan-stabil-sepanjang-2022/ Diakses pada tanggal 12 Januari 2023.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25.* Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kementerian Investasi/BKPM. 2021. Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia. https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia Diakses pada tanggal 14 Januari 2023.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi.* Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Paulus, A. 2016. *Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado).* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol. 4, No. 4. p. 922-931.

Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. 2021. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha. Vol.1, No.1,p. 73- 84.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2015. *Accounting Information System*. Edisi 10. New Jersey : Prentice Hall.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, L. 2019. Teknologi Informasi, Profesionalisme Account Representative dan Aplikasi E-Tax Terhadap Penerimaan Pajak. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. Vol. 7, No. 1. p. 24-45.

Sutrisno. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-9. Jakarta: Kencana.

Trabulsi, R. U. 2018. *The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance:*

The Context of Saudi's SMEs. International Review of Management and Marketing. Vol. 8, No. 2. p.69-73.

Wilya. 2013. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntasi terhadap Kinerja UMKM*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Syarif Hidayatullah.